BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *social support* dengan *subjective well being* pada istri korban kekerasan dalam rumah tangga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (p=.000: p<.05 dan r=.689) antara kedua variabel tersebut dengan arah yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi *social support* maka akan semakin tinggi *subjective well being* pada istri korban kekerasan dalam rumah tangga. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *social support* maka akan semakin rendah *subjective well being* pada istri korban kekerasan dalam rumah tangga.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang diusulkan peneliti untuk dijadikan pertimbangan dari berbagai pihak mengenai hasil penelitian ini.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis sebagai berikut:

- Peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan instruksi pengisian instrument penelitian agar responden dapat memahami masing-masing pilihan jawaban sehingga tidak terjadi bias dan kebingungan.
- 2. Responden penelitian ini memiliki latar belakang ekonomi dan tingkat pendidikan yang beragam. Sebaiknya peneliti mendampingi responden

secara langsung dalam mengisi instrument penelitian. Hal ini bertujuan untuk memastikan responden memahami instrument penelitian dan responden bisa bertanya secara langsung kepada peneliti ketika ada yang tidak dipahami.

3. Mempertimbangkan data demografis seperti jumlah penghasilan dalam keluarga. Hal ini karena jumlah penghasilan dapat mempengaruhi subjective well being pada istri korban kekerasan dalam rumah tangga.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran praktis bagi pihak terkait sebagai berikut:

- 1. Bagi istri yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga, diharapkan mencari *social support*, salah satunya dengan bergabung dalam komunitas.
- 2. Bagi keluarga dari istri yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga, hendaknya memberikan *social support* untuk korban. *Social support* ini dapat berupa penguatan terkait pemaknaan diri bahwa dirinya berharga dan pantas untuk hidup tanpa kekerasan.